



Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Rangka Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

Mellisa Fitri Yani¹, Eti Hadiati², Yetri Yetri³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

E-mail: melisafitriyani56@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-03-11 Revised: 2025-04-27 Published: 2025-05-02 Keywords: <i>Independent Curriculum; Pancasila Student Profile; Rahmatan Lil Alamin Student Profile.</i>	This study aims to explore the implementation of the Independent Curriculum in the formation of the Pancasila Student Profile and the Rahmatan Lil-Alamin Student Profile at Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami. This study uses a descriptive qualitative approach to understand the implementation of both profiles in the learning process that focuses on the values of diversity, tolerance, and peace. The subjects of the study included the principal, teachers, parents, and students involved in the implementation of the Independent Curriculum. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and document analysis. The results of the study indicate that Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami has successfully implemented the Independent Curriculum with an approach based on Pancasila and Rahmatan Lil-Alamin values, through intracurricular and extracurricular learning activities that focus on character development, global competence, and religious moderation. Thus, this study provides theoretical and practical contributions regarding the development of character education in Indonesia, especially in the context of the implementation of the Independent Curriculum in religious-based madrasahs. The results of the study are expected to be a reference for other madrasahs in implementing similar programs and developing character education in accordance with the values of Pancasila and Rahmatan Lil-Alamin.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-03-11 Direvisi: 2025-04-27 Dipublikasi: 2025-05-02 Kata kunci: <i>Kurikulum Merdeka; Profil Pelajar Pancasila; Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil-Alamin di Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami penerapan kedua profil tersebut dalam proses pembelajaran yang berfokus pada nilai kebhinekaan, toleransi, dan kedamaian. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa yang terlibat dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami telah berhasil menerapkan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan berbasis nilai Pancasila dan Rahmatan Lil-Alamin, melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan karakter, kompetensi global, serta moderasi beragama. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis mengenai pengembangan pendidikan karakter di Indonesia, khususnya dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka pada madrasah berbasis keagamaan. Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi madrasah lain dalam menerapkan program serupa serta mengembangkan pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan Lil-Alamin.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam Pembangunan bangsa, dengan seiring perkembangna zaman Pendidikan tidak hanya diharapkan dapat menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual. tetapi juga mampu membentuk karakter yang kuat, berbudi pekerti luhur, dan mampu berkontribusi pasitif bagi Masyarakat.(Mulasi et al. 2024). Oleh karna itu Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam sistem Pendidikan di Indonesia.

(Surya and Nafi'ah 2024) Saat ini program kurikulum yang diterapkan yaitu Kurikulum Merdeka yang telah dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. (Rifa'i, Kurnia Asih, and Fatmawati 2022) Sejak diluncurkannya kurikulum merdeka, Indonesia memasuki babak baru dalam dunia pendidikan. Kurikulum ini memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulumnya sesuai dengan potensi dan

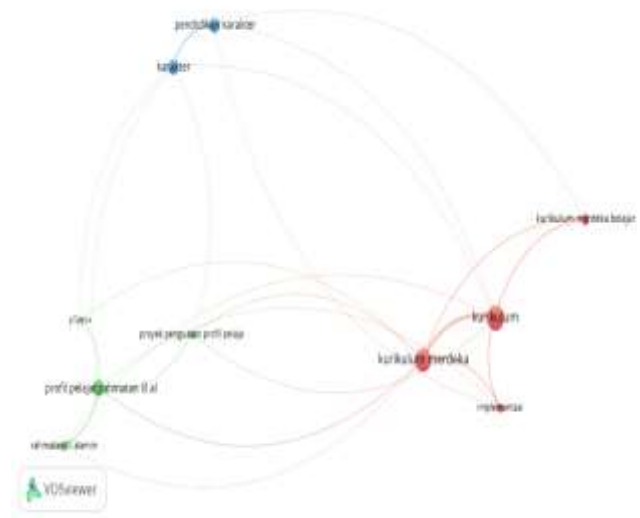
karakteristik peserta didik. Salah satu komponen penting dalam kurikulum merdeka adalah profil pelajar. (Indarta et al. 2022)

Profil pelajar Pancasila merupakan perwujudan dari pelajar Indonesia, yaitu pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Program proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum Merdeka merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memilih Solusi terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil Pancasila. (Melati et al. 2024) Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk memperkuat karakter siswa dan menanamkan nilai-nilai Pancasila yang mencakup berbagai aspek penting, seperti keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, kebinekaan global, kerja sama, kemandirian, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. (Herman 2024) Sedangkan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin merujuk pada sebuah istilah yang ditambahkan khusus pada institusi pendidikan yang menjadi naungan pada Kementerian Agama. Pelajar Rahmatan Lil Alamin disini dapat diartikan sebagai pelajar yang taat terhadap ajaran agama yang ia anut, memiliki kepribadian yang terhormat dan juga berfokus pada menanamkan moderasi beragama, yang dapat diimplementasikan melalui kegiatan yang direncanakan secara sistematis dalam proses pembelajaran serta melalui praktik kebiasaan yang mendukung sikap moderat. (Susanti 2024) Profil pelajar Rahmatan Lil Alamin mencerminkan cara pandang dalam mengamalkan agama dengan merangkul, mengajak, dan menebarkan kedamaian, kebahagiaan, serta keselamatan untuk sesama manusia dan semua makhluk ciptaan Allah SWT.

Agama berperan sebagai pelindung kemanusiaan dengan menjaga kepentingan umum. Pelajar Rahmatan Lil Alamin adalah individu yang memiliki pola pikir dan akhlak luhur, merefleksikan nilai universal agama, serta menjunjung tinggi toleransi beragama secara moderat untuk mewujudkan persatuan dan perdamaian dunia. Profil ini merupakan proyek lintas disiplin ilmu dalam Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pendekatan kontekstual, berdasarkan kebutuhan masyarakat dan problem di lingkungan pendidikan Islam, dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai rahmatan lil alamin. Dengan pendekatan tersebut, pelajar tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga

mengembangkan sikap yang positif dan berkontribusi terhadap kemanusiaan serta perdamaian. (Yudistira, Razzaq, and Imron 2024)

Berdasarkan basis data *Publish or Perish*, Penelitian sebelumnya menggunakan kata kunci yang merujuk terkait penelitian implementasi kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin digunakan oleh para peneliti sebelumnya adalah seperti pada gambar Berikut:



Gambar 1. Beberapa *keyword* (Basis data *Publish or Perish*)

Melalui visualisasi bibliometrik VOSviewer, penelitian ini menggambarkan peta jaringan kata kunci yang menunjukkan keterkaitan antara Kurikulum Merdeka dan P5PPRA sebagai strategi unggul dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Peta ini memperlihatkan bagaimana kedua konsep ini menjadi fondasi dalam menciptakan pendidikan berkualitas dan membentuk kompetensi peserta didik. Kurikulum yang dirancang dengan baik juga mencerminkan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, menghasilkan lulusan yang siap menghadapi dinamika global.

Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami adalah lembaga pendidikan berbasis keagamaan yang berfokus pada pembentukan generasi berakhlakul karimah, cerdas intelektual, dan berbudi pekerti mulia, sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003. Madrasah ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran sejak tahun ajaran 2022/2023, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Kemendikbudristek Nomor 027/H/KR/2022 tentang pelaksanaan kurikulum

merdeka di satuan pendidikan. (Wahidah et al. 2023) Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami telah mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran yang efektif dalam mendukung implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan PPRA. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan, kepemimpinan, dan kolaborasi, serta penerapan nilai-nilai Pancasila, madrasah ini berkomitmen untuk membentuk karakter peserta didik yang tangguh dan berintegritas. Pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan studi kasus digunakan untuk mengasah kemampuan analitis, kolaboratif, serta keterampilan sosial dan moral yang sangat diperlukan dalam kehidupan sosial dan profesional. Dalam mendukung hal ini, Madrasah juga telah menerapkan berbagai aktivitas yang mendalam, seperti doa bersama, murottal, literasi, shalat berjamaah, pramuka, bhakti sosial, dan pelatihan kepemimpinan. Ekstrakurikuler ini mengedepankan pendidikan karakter yang mencakup sopan santun, kejujuran, kepedulian lingkungan, serta penghargaan terhadap teman-teman dan sesama. Dan dalam penerapan P5PPRA dalam kurikulum merdeka di madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami telah terbukti efektif dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter kuat, kreatif dan tanggap dalam menghadapi dinamika di era modern.

Program ini tidak hanya sekedar strategi Pendidikan, melainkan sebuah terobosan visioner yang mengakar pada pembentukan generasi emas dan berjiwa Pancasila. Program ini memberikan ruang pada siswa dalam menggali potensi diri, mengembangkan keterampilan dan memperkuat nilai-nilai luhur bangsa dalam jati diri mereka. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengimplementasian P5PPRA sebagai Upaya madrasah dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional pada kurikulum merdeka, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, sampai dalam tahap evaluasi. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi madrasah lain yang ingin menerapkan P5PPRA, serta menjadi referensi dalam pengembangan Pendidikan karakter di Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (Veronica et al. 2022) untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka

berperan dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin di Madrasah Aliyah Jabal an-Nur Al-Islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan kedua profil tersebut dalam proses pembelajaran yang bersifat adaptif, dengan mengedepankan nilai-nilai kebhinekaan dan kedamaian, serta menciptakan generasi yang berkarakter mulia. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa di Madrasah Aliyah Jabal an-Nur Al-Islami yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajaran mereka. Kepala sekolah berperan sebagai pengambil kebijakan yang menentukan arah kurikulum, sementara guru terlibat langsung dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Orang tua juga memiliki peran penting dengan memberikan dukungan dan keterlibatan dalam pendidikan anak-anak mereka, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa dipilih untuk memberikan perspektif tentang pengalaman mereka serta penerimaan terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, khususnya dalam konteks pembentukan karakter dan nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil'Alamin.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif di kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa, serta analisis dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan evaluasi siswa, dan materi pembelajaran yang digunakan. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode Sugiyono serta member checking untuk memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan sesuai dengan pandangan dan pengalaman para subjek penelitian.

Dalam hal analisis data, digunakan prosedur yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Diana and Rofiki 2020). Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan memfokuskan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk naratif, tabel, atau diagram untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama, pola-pola, dan hubungan antar temuan yang ada, yang pada akhirnya memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana

Kurikulum Merdeka diimplementasikan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berbudi pekerti luhur, damai, dan penuh toleransi. (Sulistiyo and Indonesia 2023).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah pendekatan baru dalam sistem pendidikan Indonesia yang memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan dan pendidik untuk merancang pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Filosofi utamanya adalah menciptakan pembelajaran yang relevan, menyenangkan, dan membangun kemampuan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. (Pouw and Mulyanti 2023) Dengan fleksibilitas ini, guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, menyesuaikan materi dengan potensi dan minat peserta didik, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna. (Anggina Resa 2023) Tujuan kurikulum Merdeka ialah mengoptimalkan tersebarluasnya Pendidikan di Indonesia dengan pembelajaran intakulikuler yang beragam. Implementasi kurikulum merdeka (IKM) menekankan pada pembelajaran yang nyaman, mandiri, aktif, memiliki karakter, dan bermakna. Guru memiliki kebebasan dalam memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik. (Inayati 2022)

Madrasah Jabal An-Nur Al-Islami telah penerapan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran berlangsung. Sesuai pada surat Keputusan kemendikburistek tentang badan standar, kurikulum dan assesmen Pendidikan nomor 027/H/KR/2022 terkait satuan Pendidikan pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. madrasah ini telah mengimplementasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka secara efektif. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minat dan bakat mereka, madrasah ini berusaha menciptakan lingkungan pembelajaran yang mandiri, aktif, dan berkarakter. Madrasah Jabal An-Nur Al-Islami juga berfokus pada pengembangan karakter siswa melalui pendekatan berbasis nilai kebersamaan, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah ini bertujuan untuk mendukung tercapainya Profil Pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil.

2. Pelaksanaan profil pelajar pancasila dan rahmatan lil alamin

Di era globalisasi peran Pendidikan, nilai da karakter sangat di perlukan demi menghasilkan keselarasan antara perkembangan teknologi dengan perkembangan sumber daya manusia. (Faiz, Parhan, and Ananda 2022) Istilah pelajar Pancasila merupakan pelajar sepanjang hayat yang berkompentensi, berkarakter dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Oleh karna itu, salah satu strategi dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila adalah dengan penerapan kurikulum Merdeka secara optimal. Profil pelajar pamcasila diterapkan akibat pesatnya kemajuan, tegnologi, pergeseran sosial kultural dan perubahan lingkungan. Profil pelajar Pancasila adalah perwujudan pelear Indonesia sebagai pelaj ar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar utama berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan dalam kebijakan pendidika termasuk menjadi acuan para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik.(Purnawanto 2022) Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin disebut sebagai profil pelajar, merupakan pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Profil Pelajar juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, berliterasi informasi, berketakwaan, berakhlak mulia, dan moderat dalam keagamaan. Profil pelajar memiliki komitmen kebangsaan yang kuat, bersikap toleran terhadap sesama, memiliki prinsip menolak tindakan kekerasan baik secara fisik maupun verbal dan menghargai tradisi. Kehadiran profil pelajar di tengah kehidupan mampu mewujudkan tatanan dunia yang penuh kedamaian dan kasih sayang. Profil pelajar selalu mengajak untuk merealisasikan kedamaian, kebahagiaan, dan keselamatan baik di dunia maupun akhirat bagi semua golongan umat manusia, bahkan seluruh alam semesta. (Saefulloh and Zulviah 2024)

Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami telah mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan menerapkan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil-Alamin sebagai solusi untuk menghasilkan generasi muda yang lebih berkarakter. Dalam pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil-Alamin (PPRA), madrasah ini melibatkan berbagai kegiatan intrakurikuler. Intrakurikuler merujuk pada seluruh aktivitas yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik. Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami menyelenggarakan berbagai mata pelajaran, antara lain Pendidikan Agama Islam yang mencakup Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Seni Budaya dan Prakarya, serta mata pelajaran muatan lokal. Muatan lokal adalah materi pembelajaran yang berfokus pada potensi dan keunikan daerah, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap kondisi dan kekayaan lokal di sekitar mereka. Pembelajaran muatan lokal dilakukan dengan durasi 2 jam pelajaran per minggu, yang mengangkat budaya, nilai, serta kearifan lokal yang ada dalam masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran muatan lokal disajikan dengan mempertimbangkan aspek pragmatik, atraktif, rekreatif, dan komunikatif agar peserta didik dapat lebih mudah memahami dan terlibat aktif dalam materi yang diberikan.

Pembelajaran pada MA Jabal AN-Nur AL-Islami menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya lokal dan mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan dalam capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi dan karakter ini peserta didik diharapkan mampu untuk mengkreasi ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk contohnya buku, artikel, atau publikasi digital. Dalam pelaksanaan kegiatan

pembelajaran berbasis literasi ini tetap harus mengimplementasikan model dan syntak pembelajaran yang sudah ada diantaranya Problem Based Learning, Project Based Learning, Discovery Learning, Inquiry Based Learning, dan model pembelajaran lain yang relevan.

Pembelajaran Proyek Madrasah Aliyah Jabal An Nur Al Islami mengambil alokasi waktu 20-30% (dua puluh sampai dengan tiga puluh persen) dari total jam pelajaran selama 1 (satu) tahun. Dengan mengambil berbagai tema sebagai berikut:

- Hidup Berkelanjutan dan Moderasi Beragama (Profil Pelajar Pancasila-Beriman, Bertakwa, dan Berakhlak Mulia)
- Kearifan Lokal dan Toleransi (Profil Pelajar Pancasila-Gotong Royong dan Berakhlak Mulia)
- Bangun Jiwa dan Raga (Profil Pelajar Pancasila-Kemandirian dan Tanggung Jawab)
- Bhinneka Tunggal Ika
- Demokrasi Pancasila Dan Musyawarah (Profil Pelajar Pancasila - Kritis dan Demokratis)

Ekstrakurikuler Kegiatan Ekstrakurikuler ada 2 macam yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kepramukaan dan ekstrakurikuler pilihan yang dikembangkan dan diselenggarakan sesuai bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan wajib diikuti seluruh peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan secara reguler dan aktualisasi. Kegiatan ekstra wajib untuk pendidikan kepramukaan sebagai suplemen pencapaian profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin.

Ekstrakurikuler wajib diikuti oleh semua peserta didik MA Jabal AN-Nur AL-Islami Kelas X, XI dan XII (khusus kelas XII hanya sampai pada semester V), dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap minggu dan dilaksanakan pada siang/sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat dinamis sesuai dengan input dan bakat minat peserta didik, sehingga mampu menggali potensi, minat dan bakat peserta didik. Sedangkan ekstrakurikuler yang sesuai minat bakat yaitu: Pancak silat dan tekondo, Olahraga (Futsal), Mading, Bahasa arab, Kesenian: (Tari, Rebana, Hadroh, Qori dan Nasyid), Club Olympiade SIGMA.

Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al Islami menerapkan kegiatan pendukung, Kegiatan pembiasaan dan pendukung adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguatkan intrakurikuler madrasah (baik mata pelajaran maupun Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin), serta untuk membiasakan diri melakukan kegiatan-kegiatan yang baik berdasarkan Islam Rahmatan Lil Alamiin. Program pembiasaan dan pendukung yang ada di MA Jabal An-Nur Al- Islami diantaranya: Peringatan hari besar islam dan nasional, Pembiasaan Doa di Awal dan Ahir Kegiatan, Sholat dhuha, Istighasah, Yasin dan Tahlil, Kultum, Jumat Beramal, Semarak Ramadhan, Perkemahan Pramuka, Bhakti Sosial, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa, Praktek mengajar, Classmeeting, Language Life Skill. Dengan berbagai kegiatan pendukung yang terintegrasi dengan kurikulum Merdeka, Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami berusaha mewujudkan generasi muda yang tidak hanya kompeten dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila dan Rahmatan Lil-Alamin. Dengan memperkenalkan dan membiasakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pembentukan karakter positif, madrasah ini berkomitmen untuk menghasilkan siswa yang siap menghadapi tantangan global, berakhlak mulia, dan berkontribusi dalam mewujudkan perdamaian dan kesejahteraan bagi umat manusia. Melalui penguatan profil pelajar yang berbasis pada Pancasila, serta implementasi kurikulum Merdeka, Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami telah menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya mendorong pengembangan intelektual tetapi juga menanamkan nilai-nilai kemanusiaan yang universal, yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di era globalisasi ini.

Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka serta memperkuat Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil-Alamin sebagai bagian dari upaya membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berbudi pekerti. Meski demikian, dalam pelaksanaannya, madrasah ini menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan penanganan yang bijak dan strategis untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya

pengalaman dan pemahaman sebagian guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada literasi, kreativitas, dan penguatan karakter. Banyak pendidik yang merasa kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan kompetensi global yang menjadi bagian dari kurikulum ini. Menyadari hal tersebut, Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami aktif menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan untuk para guru, guna meningkatkan keterampilan pedagogis dan pemahaman mereka terhadap perubahan kurikulum, sehingga mereka dapat memberikan pembelajaran yang lebih relevan dan efektif. Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah keberagaman latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya para siswa. Madrasah ini memiliki siswa yang berasal dari berbagai kondisi keluarga yang sangat bervariasi, baik dari segi budaya, pendidikan, maupun ekonomi. Keberagaman ini memerlukan pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif dalam proses pembelajaran. Untuk itu, Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami menerapkan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran, yang memungkinkan guru menyesuaikan metode dan materi ajar dengan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa. Dengan pendekatan ini, setiap siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal, meskipun berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami tidak pernah berhenti berupaya mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi rutin terhadap setiap aktivitas pembelajaran dan penerapan kurikulum, madrasah terus melakukan perbaikan untuk mencapai hasil yang optimal. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis memberikan ruang untuk introspeksi dan perbaikan berkelanjutan, sehingga setiap tantangan dapat dihadapi dengan langkah yang lebih efektif. Madrasah Aliyah jabal an nur ala islami meskipun telah berkomitmen dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka serta profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin dalam upaya membentuk generasi muda berkompeten dan berbudi perkerti. Namun dalam implementasinya madrasah tetap menghadapi beberapa tantangan yang perlu dihadapi secara bijak untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, seperti Kerbatasan pengalaman

guru dan beragamnya latar belakang siswa dan dengan tantangan ini madrasah aliyah jabal an nur al islami selalu melakukan pelatihan bagi para pendidik dan melakukan evaluasi dalam kegiatan agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang telah diterapkan dengan maksimal.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami telah berhasil mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan tujuan utama untuk menciptakan generasi yang kompeten dan berbudi pekerti, yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan Lil-Alamin. Dalam upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, madrasah ini memfokuskan pembelajaran pada pengembangan karakter, keterampilan berpikir kritis, serta penguatan literasi dan kreativitas siswa. Meskipun menghadapi tantangan, seperti kurangnya pengalaman guru dan keberagaman latar belakang siswa, madrasah terus berkomitmen untuk memberikan pelatihan bagi para pendidik dan melakukan evaluasi berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

B. Saran

Dalam meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila, Madrasah Aliyah Jabal An-Nur Al-Islami disarankan untuk memperkuat program pelatihan guru agar lebih memahami prinsip-prinsip kurikulum yang berfokus pada literasi dan pengembangan karakter siswa. Madrasah juga perlu menyesuaikan metode pembelajaran dengan keberagaman latar belakang siswa agar setiap siswa dapat berkembang sesuai potensi mereka. Evaluasi rutin terhadap proses pembelajaran penting untuk mengidentifikasi kekurangan dan memperbaiki pendekatan yang diterapkan, menciptakan pembelajaran yang inklusif dan relevan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan studi longitudinal mengenai dampak jangka panjang penerapan Kurikulum Merdeka terhadap prestasi dan karakter siswa, termasuk pengaruh keterlibatan orang tua dan lingkungan sekitar. Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang keberhasilan dan tantangan dalam implementasi kurikulum, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggina Resa. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Berdasarkan Pendekatan Understanding By Design." *Primary* 04(1):104-16.
- Diana, Eka, And Moh. Rofiki. 2020. "Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 3(2):336-42. Doi: 10.31004/Jrpp.V3i2.1356.
- Faiz, Aiman, Muhamad Parhan, And Rizki Ananda. 2022. "Paradigma Baru Dalam Kurikulum Prototipe." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1):1544-50. Doi: 10.31004/Edukatif.V4i1.2410.
- Herman. 2024. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(3):8. Doi: 10.47134/Pgsd.V1i3.318.
- Inayati, Umami. 2022. "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21 Di Sa Dan Mi." *International Conference On Islamic Education* 2:356-63.
- Indarta, Yose, Nizwardi Jalinus, Waskito Waskito, Agariadne Dwinggo Samala, Afif Rahman Riyanda, And Novi Hendri Adi. 2022. "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2):3011-24. Doi: 10.31004/Edukatif.V4i2.2589.
- Melati, Puji Dinda, Eko Puspita Rini, Musyayadah Musyayadah, And Firman Firman. 2024. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Atas (Sma)." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6(4):2808-19. Doi: 10.31004/Edukatif.V6i4.6762.
- Mulasi, S., Jarjani Usman, Sri Suyanta, And Musayyada. 2024. "Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Aceh Barat." *Istifham: Journal Of Islamic Studies* 2(1):31-44.
- Pouw, Okta Anita, And Dety Mulyanti. 2023. "Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka

- Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Jenjang Sma." *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen* 1(2):77. Doi: 10.32897/jiim.2023.1.2.2076.
- Purnawanto, A. T. 2022. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pedagogy*.
- Rifa'i, Ahmad, N. Elis Kurnia Asih, And Dewi Fatmawati. 2022. "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pai Di Sekolah." *Jurnal Syntax Admiration* 3(8):1006–13. Doi: 10.46799/Jsa.V3i8.471.
- Saefulloh, Febri, And Rifda Cita Zulviah. 2024. "Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila Dalam Nilai Gotong Royong Untuk Meningkatkan Civic Disposition Pada Peserta Didik Di Smk Attaufiqiyah." 5(2):76–84.
- Sulistiyo, U., And P. T. S. M. Indonesia. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pt Salim Media Indonesia.
- Surya, Nur Imama, And Jamilatun Nafi'ah. 2024. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Fase A Di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Islam Yosowilangun Kidul Tahun Pelajaran 2024/2025." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)* 4(3):859–67. Doi: 10.53299/Jppi.V4i3.606.
- Susanti, F. 2024. "Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2ra) Di Madrasah." *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen*
- Veronica, Aries, Ernawati, Rasdiana, Muhammad Abas, Yusriani, Hadawiah, Nurul Hidayah, Joko Sabtohadhi, Hastuti Marlina, Wiwiek Mulyani, And Zulkarnaini. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Wahidah, Nurul, M. Zubair, Ahmad Fauzan, And Bagdawansyah Alqodri. 2023. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Smp Negeri 1 Mataram." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(1b):696–703. Doi: 10.29303/Jipp.V8i1b.1287.
- Yudistira, Muhammad, Abdur Razzaq, And Kristina Imron. 2024. "Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Pendidikan Islam Menurut Perspektif Qs Al Anbiya Ayat 107." *Jrpp* 7:13953–62.